

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk melakukan analisis kepatuhan syariah berdasarkan Fatwa DSN-MUI Nomor 141/DSN-MUI/VII/2021 tentang Pedoman Pendirian dan Operasional Koperasi Syariah.

Penelitian deskriptif merupakan upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat dipaparkan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang lain yang tidak mengalaminya sendiri. Sehingga penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah pendekatan terhadap suatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang menjadi objek penelitian tanpa adanya hubungan sebab-akibat dan temuannya diuraikan dengan kalimat yang menjelaskan pemahaman tertentu.⁵⁶

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, CV, 19th ed. (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 2.

⁵⁶ Sonny Leksono, "Pendekatan Deskriptif." Dalam *Pengantar Penelitian Kualitatif Ekonomi*. (Jakarta, 2013), hlm. 1.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam suatu penelitian diperoleh dari sumbernya secara langsung dengan melakukan pengukuran, perhitungan mandiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan sebagainya.⁵⁷ Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, angket dan wawancara. Observasi dilakukan secara langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung aktivitas operasional lembaga, bentuk dari observasi berupa catatan lapangan. Selanjutnya angket diberikan kepada anggota untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat pemahaman dan pelaksanaan prinsip syariah di KSPPS Al Uswah dan data yang dihasilkan berupa jawaban tertulis dalam bentuk uraian singkat. Wawancara juga dilakukan dengan pengurus untuk menggali beberapa informasi. Hasil wawancara menghasilkan data berupa transkrip dan rekaman yang menjadi sumber utama dalam penelitian di lembaga tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen buku, grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat

⁵⁷ Hardani and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 247.

mendukung hasil penelitian.⁵⁸ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen internal lembaga seperti Standar Operasional Prosedur (SOP). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan sumber literatur dan penelitian terdahulu sebagai rujukan untuk memperkuat analisis dan membandingkan hasil penelitian dengan temuan sebelumnya. Bentuk data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen tertulis seperti SOP, artikel ilmiah, jurnal, buku dan skripsi yang sesuai dengan konsep kepatuhan syariah koperasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.⁵⁹

1. Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis ataupun film. Teknik dokumentasi adalah cara memperoleh atau mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.⁶⁰ Dokumen yang dikumpulkan meliputi SOP, literatur dan penelitian terdahulu.

⁵⁸ Annita Sari, Dahlan, and Dkk, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2023), hlm. 44.

⁵⁹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 67.

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 114.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data ketika peneliti secara langsung turun ke lapangan dan mengamati permasalahan yang diteliti. Setelah itu baru bisa digambarkan masalah yang terjadi.⁶¹ Observasi juga diartikan sebagai kegiatan pengamatan secara langsung menggunakan semua panca indera. Observasi dapat dilakukan melalui tes, kuesioner, ragam gambar hingga rekam suara.⁶²

Observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas dan proses yang berjalan di lingkungan lembaga KSPPS Al Uswah Indonesia seperti alur pelayanan, prosedur pembiayaan serta interaksi antara pengurus dengan anggota.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai atau cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung terhadap responden atau informan yang menjadi subjek penelitian. Namun, saat ini wawancara dapat dilakukan melalui telepon, *handphone* atau internet.⁶³

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa pihak yang berperan dalam proses pelaksanaan kepatuhan syariah di KSPS Al Uswah Indonesia yaitu kepada Ust. Arif Cahyana, Lc., selaku Dewan

⁶¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, I (Medan: KBM Indonesia, 2021), hlm. 30.

⁶² Slamet Widodo et al., *Buku Ajar Metode Penelitian*, Cv Science Techno Direct (Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023), hlm. 72.

⁶³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 1st ed. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 75.

Pengawas Syariah dan Bapak Aris Sudarisman, S.E., selaku SDI (Sumber Daya Insani).

Narasumber yang diwawancarai penulis adalah:

- a. Dewan Pengawas Syariah : Ust. Arif Cahyana, Lc.
- b. Sumber Daya Insani : Aris Sudarisman, S.E.

4. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung. Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden.⁶⁴ Angket digunakan untuk memperoleh data terkait pemahaman, persepsi, dan pelaksanaan kepatuhan syariah dari karyawan atau anggota yang terlibat dalam operasional lembaga. Dalam penelitian ini kuesioner dan angket disebarkan kepada 9 karyawan dan 9 anggota koperasi untuk mendukung penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan alat-alat yang diperlukan atau digunakan untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang mengumpulkan informasi dengan cara bertanya langsung pada

⁶⁴ Rohmad dan Siti Sarah, *Pengembangan Instrumen Angket*, (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2021), hlm. 16.

narasumber.⁶⁵ Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶⁶

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif biasanya dilakukan dengan perpanjangan pengamatan peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.⁶⁷

Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah proses uji keabsahan data yang memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data telah dikonfirmasi pada sumber, metode, teori, dan antar peneliti serta waktu yang berbeda.⁶⁸ Triangulasi terbagi menjadi beberapa jenis, yakni triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teori, triangulasi antar peneliti, dan triangulasi waktu.

Peneliti menggunakan triangulasi metode yang merupakan penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi serta sumber data lainnya.

⁶⁵ Sahir, *Metodologi Penelitian*.

⁶⁶ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*, 22nd ed. (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 222.

⁶⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 189.

⁶⁸ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, 2016.

Selain itu, triangulasi metode juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi.⁶⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁰

Menurut Miles dan Huberman dalam Hardani menyatakan bahwa analisis dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan simpulan.⁷¹

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam suatu analisis merupakan proses menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga dapat ditarik kesimpulan.⁷²

⁶⁹ Sapto Haryoko, Bahartiar, Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), hlm, 414.

⁷⁰ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*.

⁷¹ Hardani and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hlm. 163.

⁷² *Ibid.*, hlm. 164.

2. Penyajian Data

Sajian data dalam penelitian kualitatif umumnya dilakukan dalam bentuk narasi, yang dilengkapi matriks, gambar, grafik, jaringan, bagan, tabel, skema, ilustrasi, dan sebagainya agar data yang disajikan tampak jelas dan mudah dipahami.⁷³

3. Penarikan Simpulan/Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti pendukung yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁴

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pusat Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Uswah Indonesia, Jl. Dr. Husein Kartasasmita No. 34A Kota Banjar.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dan penyusunan laoran yang direncanakan oleh peneliti sebagai berikut:

⁷³ Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 1 (Surakarta, 2014), hlm. 176.

⁷⁴ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D (2015)*, hlm. 252.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Tahun / Bulan		Kegiatan							
		SK Judul	Studi Penelitian	Penyusunan Proposal	Seminar Proposal	Pelaksanaan Penelitian	Penyusunan Laporan	Seminar Hasil	Sidang
2024	12								
	1								
	2								
	3								
	4								
	5								
	6								
	7								
	8								
	9								
	10								
	11								
	12								